

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil analisa yang telah peneliti lakukan mengenai pandangan mahasiswa terhadap politisasi agama islam di era *post-truth* pemilu 2019, serta bagaimana sikap mencegah politisasi agama islam di era *post-truth* pemilu yang akan datang, terdapat point-point pembahsan yang dapat menjadi kesimpulan tersebut diantaranya :

Pandangan informan yang didapat peneliti mengenai politisasi agama islam di era *post-truth* pemilu 2019 sedikit penyesali tindakan politik dengan menggunakan agama sebagai alat, namun dalam koteks kampanye rata-rata informan menganggap politisasi agama islam pada pemilu merupakan hal yang biasa terjadi pada setiap pemilu.

Mayoritas informan menanggapi tentang penggunaan simbol-simbol agama islam yang di gunakan dalam pemilu 2019 merupakan hal yang sah-sah saja dan menganggap hal ini merupakan hal yang wajar selagi tidak mencederai nilai-nilai agama, dan dalam konteks ini 5 dari 9 informan mentolelir penggunaan simbol-simbol agama islam yang di gunakan dengan ketentuan sebagaimana menggunakan simbol agama yang di anut maka baiknya lebih bijaksana dan tidak di pergunakan dengan tujuan yang negatif.

Habitus yang sudah berjalan dengan membentuk secara halus dari para aktor dan serta kekuatan modal dan arena yang begitu memecah kebenaran pandangan pada hakatnya menimbulkan suatu yang bias didalam sebuah struktur, dalam segi Pandangan para informan mengarah pada pandangan islami yang kuat dimana mempunyai toleransi yang tinggi dan pengikhlasan terhadap aktor, karna pada hakikatnya keterbiasaan pendidikan agama yang berorientasi kepada penilaian suatu individu atau kelompok tidak dapat dilihat dari baik maupun buruk pada proses politik sebab kebenaran yang sudah bias di era *post-truth* ini memunculkan rasa keraguan untuk menilai.

Proses mengkritisasi yang dilakukan mahasiswa terhadap pengetahuan politik pada informan lebih banyak didapatkan dari hasil diskusi pergaulan dan forum-forum organisasi yang di ambil, hasil dari penelitian ini mendapatkan temuan bahwa dari 9 informan terdapat 7 yang menyatakan kesetujuan terhadap politisasi agama islam yang terjadi pada pemilu dengan landasan karna sejatinya agama akan selalu beriringan dengan kondisi apapun dan sektor manapun, dan terdapat 2 informan yang secara tegas menyatakan ketidak setujuannya terhadap politisasi agama islam pada pemilu karna mengacu pada dampak yang akan terjadi pada kerukunan beragama pada bangsa.

## 5.2 Saran

Saran dari hasil penelitian mengenai politisasi agama islam di era *Post-truth* Pemilu 2019 (Studi Kasus Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah), maka penulis menyarankan beberapa hal terkait dari penelitian ini yaitu antara lain:

### A. Saran Akademik

Bagi akademisi dan peneliti lain dimasa yang akan datang, peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan rujukan maupun referensi untuk penelitian selanjutnya. Penelitian yang lebih luas dan mendalam tentang plitisasi agama islam di era *post-truth* dengan temuan yang beih banyak dan bermanfaat.serta lebih baik daripada penelitan sebelumnya agar pembaharuan topik dapat diterima oleh kalangan manapun

### B. Saran Praktis

Disarankan pada mahasiwa untuk lebih bisa mengetahui tentang bagaimana politisasi agama islam di era *post-truth* dengan lebih berpandangan keritis terhadap sikap politik di Indoneisa. Dengan memulai dari mempelajari bagaimana sejarah poltisasi agama islam yang ssringkali berakibat pada perpecahan antar golongan umat beragama serta politisasi ulama yang dapat mencederai salah satu dari simbol agama.